

**Market Review**

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menguat setelah anjlok menjelang Pemilu lalu. Kamis (15/2), IHSG menguat 1,30% atau 93,54 poin ke 7.303,28 hingga akhir perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). penguatan IHSG merupakan respons pelaku pasar terhadap hasil perhitungan sementara yang dilakukan oleh sejumlah lembaga survei. Potensi Pemilu yang berlangsung satu putaran tampaknya meredam kekhawatiran pasar terhadap risiko atas ketidakpastian, setidaknya dalam jangka pendek. Di sisi lain, rilis data neraca perdagangan Indonesia masih terbelang surplus di angka US\$ 2,01 miliar, meskipun kontraksi dibanding dengan periode sebelumnya.

Dari AS, Wall Street ditutup lebih tinggi pada hari Kamis (15/2) karena data penjualan ritel turun lebih dari perkiraan. Sehingga memberi harapan bahwa The Fed akan segera mulai memangkas suku bunga dalam beberapa bulan mendatang. Sebuah laporan Departemen Perdagangan menunjukkan, penjualan ritel AS turun 0,8% di bulan Januari, terbebani oleh penurunan di dealer mobil dan SPBU. Data tersebut membuat investor tidak terlalu stres terhadap data inflasi yang lebih panas dari perkiraan pada hari Selasa yang telah menyebabkan saham melemah. Taruhan untuk penurunan suku bunga setidaknya 25 basis poin di bulan Mei naik tipis menjadi 40%, sementara peluang untuk bulan Juni berada di sekitar 79%, menurut FedWatch Tool dari CME Group. Laporan Departemen Tenaga Kerja menunjukkan, klaim awal tunjangan pengangguran negara mencapai 212.000 untuk pekan yang berakhir 10 Februari, lebih rendah dari perkiraan 220.000. Pada hari Jumat, laporan indeks harga produsen (PPI) akan memberikan lebih banyak petunjuk tentang perekonomian, yang dapat memandu The Fed dalam pertemuan mendatang. (Kontan)

**News Highlight**

- BPS mencatat bahwa surplus neraca perdagangan Indonesia pada Januari 2024 turun ke level 2,02 miliar dolar AS (vs. Jan 2023: 3,88 miliar dolar AS), lebih rendah dari ekspektasi konsensus yang memperkirakan surplus sebesar 2,99 miliar dolar AS. Ini merupakan surplus neraca perdagangan terkecil sejak Juli 2023. Ekspor turun -8,06% YoY ke level 20,52 miliar dolar AS, menandai level terendah dalam 8 bulan terakhir. Sementara itu, impor naik +0,36% YoY ke level 18,51 miliar dolar AS.
- AS mencatatkan inflasi sebesar 3,1% YoY pada Januari 2024 (vs. Des 2023: inflasi 3,4% YoY), melampaui ekspektasi konsensus di level 2,9% YoY. Secara bulanan, inflasi mencapai 0,3% MoM (vs. Des 2023: inflasi 0,2% YoY), melampaui ekspektasi konsensus di level 0,2% MoM. Inflasi inti pada Januari 2024 mencapai 3,9% YoY, tidak berubah dari Desember 2023, tetapi masih lebih tinggi dari ekspektasi konsensus di level 3,7% YoY.
- Jepang resmi resesi setelah PDB pada 4Q23 terkontraksi -0,4% YoY (vs. 3Q23: -3,3% YoY), jauh lebih rendah dari ekspektasi konsensus yang memperkirakan pertumbuhan sebesar +1,4% YoY.
- Firma analisis komoditas, Kpler, melaporkan bahwa impor batu bara di wilayah Asia turun -5% MoM pada Januari 2024 ke level 77,65 juta ton. Realisasi tersebut ditekan oleh penurunan permintaan dari China dan India, yang merupakan dua importir batu bara terbesar di dunia.

**Corporate Update**

- BJTM:** Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur akan membagikan dividen tahun buku 2023 sebesar 816,69 miliar rupiah atau 54,39 rupiah per lembar. Cum dividen di pasar reguler dan negosiasi pada 20 Februari 2024, dengan pembayaran pada 7 Maret 2024. Mengacu harga saham BJTM pada penutupan bursa hari Kamis (15/2) di level 690 rupiah per lembar, maka indikasi dividend yield adalah 7,9%.
- GGRM:** Gudang Garam mendirikan perusahaan jalan tol bernama PT Surya Sapta Agung Tol (SSAT), yang akan membangun proyek jalan tol Kediri-Tulungagung. Perusahaan tersebut didirikan bersama pengendali perseroan, PT Suryaduta Investama, dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 2 triliun rupiah. Adapun kepemilikan GGRM di SSAT mencapai 99,9%.
- GOTO:** Manajemen GoTo Gojek Tokopedia mengatakan kepada BEI bahwa perseroan tidak dapat mengomentari rumor terkait merger dengan Grab Holdings Ltd. (Nasdaq: GRAB), sebagaimana yang dilaporkan oleh Bloomberg pada pekan lalu. Manajemen GOTO juga mengatakan bahwa tidak ada diskusi terkait hal tersebut pada saat ini.
- CCSI:** Communication Cable Systems Indonesia berencana menggelar rights issue hingga 163,6 juta (13,6%) saham baru dengan efek dilusi hingga 12%. Rasio dan harga pelaksanaan belum diumumkan, sementara dana yang diperoleh ditujukan untuk modal kerja. Rencana ini akan dibahas dalam RUPSLB pada 22 Maret 2024.

**Economic Calendar**

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
13 February 2024	Consumer Confidence		123.8
15 February 2024	Balance of Trade		\$3.3B
16 February 2024	Retail Sales YoY		2.10%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,303.28 ▲	1.30% ▲	0.42%
LQ45	1,003.32 ▲	1.53% ▲	3.38%
JII	519.22 ▲	0.51% ▼	-3.07%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,251.70 ▲	2.38% ▼	-6.52%
Consumer Cyclical	853.47 ▲	0.79% ▲	4.93%
Energy	2,088.85 ▲	0.11% ▼	-1.05%
Finance	1,533.39 ▲	1.30% ▲	4.78%
Healthcare	1,333.17 ▲	0.41% ▼	-2.26%
Industrial	1,084.07 ▲	0.04% ▼	-0.56%
Infrastructure	1,536.26 ▲	1.42% ▼	-3.41%
Consumer Non Cyclical	710.90 ▲	2.08% ▼	-1.49%
Property & Real Estate	705.26 ▲	1.38% ▼	-1.57%
Technology	3,961.11 ▼	-0.91% ▼	-9.27%
Transportation & Logistic	1,582.22 ▲	0.79% ▼	-2.72%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	38,773.12 ▲	0.91% ▲	2.82%
Nasdaq	15,906.17 ▲	0.30% ▲	5.37%
S&P	5,029.73 ▲	0.58% ▲	5.15%
Nikkei	38,157.94 ▲	1.21% ▲	13.91%
Hang Seng	15,944.63 ▲	0.41% ▼	-6.45%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,627 ▲	61.30
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.72 ▲	0.10
BI 7-Days RRR (%)	6.00 ▲	0.25
Inflasi (Jan, YoY) (%)	2.57 ▼	-0.04



investasi cerdas

**PT PNM Investment Management**  
Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center  
JI Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

**Surabaya Office**

JI Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

[www.pnmim.com](http://www.pnmim.com)
[www.sijago.pnmim.com](http://www.sijago.pnmim.com)

PT PNM Investment Management

PNMIM

**Disclaimer**

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.